

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Manajemen Berbasis Sekolah di SD Islam Jiwa Nala berjalan dengan lancar, ada beberapa program MBS di dalamnya : seni tari, pramuka, seni samroh, pembiasaan, pembinaan. Meskipun ada beberapa kendala di dalam pelaksanaannya salah satunya ialah masalah pendanaan. Karena dana yang di dapatkan oleh sekolah di bagikan kepada yayasan. Tetapi dari pihak sekolah bisa menyiasatinya.

2. Sinergitas kepala sekolah dengan komite sekolah dalam implementasi manajemen berbasis sekolah di SD Islam Jiwa Nala bersinergis. Komite sekolah sering dilibatkan dalam pelaksanaan MBS, komite sekolah berlaku sebagai pendukung pelaksanaan MBS.

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan, ternyata banyak hal yang terjadi dalam hubungan sinergitas kepala sekolah dan komite sekolah dalam implementasi MBS di SD Islam Jiwa Nala Surabaya. Apa yang kita ketahui dan kita pahami dalam teori, tidak mesti sama dengan keadaan sebenarnya di lapangan. Maka dengan segala rendah hati dari sifat yang bijak penulis memberikan masukan sebagai berikut:

1. Untuk menyikapi masalah program MBS yang mengalami kendala dana. Kepala sekolah dan komite sekolah memusyawarahkan dengan yayasan. Agar lebih dipertimbangkan. Dan sekolah pun tidak merasa kesusahan dalam pelaksanaan agenda agenda sekolah lainnya.
2. Dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan kiranya peneliti selanjutnya dapat menyempurnakan dan menjadi khazanah pengetahuan bagi kita semua.